

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh permisif terhadap kecenderungan remaja menjadi korban perilaku perundungan. Semakin tinggi tingkat pola asuh permisif yang diterima remaja, maka semakin tinggi pula kemungkinan mereka mengalami perundungan di lingkungan sekolah.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara regulasi emosi terhadap kecenderungan menjadi korban perilaku perundungan. Remaja yang memiliki kemampuan regulasi emosi yang baik cenderung lebih mampu menghindari situasi perundungan, karena mereka dapat mengendalikan respons emosional secara lebih adaptif.
3. Secara simultan, pola asuh permisif dan regulasi emosi berpengaruh signifikan terhadap perilaku korban perundungan. Kombinasi antara pola pengasuhan yang longgar dan rendahnya regulasi emosi meningkatkan kerentanan remaja terhadap tindakan perundungan di lingkungan sosial, khususnya di sekolah.
4. Dengan demikian, peran orang tua dalam memberikan pola asuh yang seimbang serta pentingnya pembelajaran keterampilan regulasi emosi menjadi aspek penting dalam upaya pencegahan perundungan.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar orang tua dapat lebih memperhatikan pola asuh yang diterapkan, tidak terlalu permisif, dan mampu memberikan batasan serta pengawasan yang jelas kepada anak. Pola asuh yang seimbang antara kasih sayang dan kedisiplinan akan membantu anak membentuk kepribadian yang kuat dan tangguh dalam menghadapi tekanan sosial.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan emosi dan sosial siswa, misalnya melalui bimbingan konseling, pelatihan regulasi emosi, serta pembentukan lingkungan sekolah yang aman dan ramah. Program anti-perundungan juga dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk menciptakan budaya sekolah yang inklusif.

3. Bagi Siswa

Remaja perlu meningkatkan kemampuan dalam mengenali dan mengelola emosi, termasuk keterampilan sosial yang mendukung interaksi yang sehat dengan teman sebaya. Kesadaran diri dan pengendalian emosi dapat menjadi bekal untuk menghadapi situasi sulit, termasuk ketika menghadapi potensi perundungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan memperluas jumlah partisipan, menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kepercayaan diri, dukungan sosial, atau pengalaman masa kecil, agar hasil penelitian semakin komprehensif.